

ABSTRAK

Isna Mawarni. 2020. *Perbandingan Metode Talaqqi dengan Metode Yadain dalam Menghafal Surah Pendek pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Salamah, M.Pd (II) Hafiz Mubarak, S.Th.I, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat sebagian siswa terhadap menghafal surah pendek, padahal menghafal merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI. Metode pembelajaran *talaqqi* dengan metode pembelajaran *yadain* digunakan untuk menarik minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek dengan menggunakan metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II di MIN 4 Kota Banjarmasin, serta untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek dengan menggunakan metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II di MIN 4 kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang digunakan adalah *quase experemental design* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II yang berjumlah 46 orang. Sampel menggunakan cara *sampling* jenuh yakni seluruh anggota populasi adalah sampel tetapi dibagi menjadi kelas eksperimen I di kelas II A berjumlah 23 orang dan kelas eksperimen II di kelas II B berjumlah 23 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan dianalisis melalui tahap statistik, uji normalitas dan uji *mann-whiteney* (uji U). Kemudian hasilnya akan dibahas secara rinci dengan memberikan data yang telah dianalisis sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa hasil belajar kemampuan menghafal surah pendek di kelas eksperimen I dengan menggunakan metode *Talaqqi* kelas II A MIN 4 kota Banjarmasin dari nilai rata-rata pretest adalah 47,13 dan berada pada kualifikasi "kurang baik" meningkat menjadi 88,60 pada nilai rata-rata posttest dan berada pada kualifikasi "Baik Sekali". Sedangkan hasil belajar kemampuan menghafal surah pendek di kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *Yadain* kelas II B MIN 4 kota Banjarmasin dari nilai rata-rata pretest adalah 44,47 dan berada pada kualifikasi "kurang baik" meningkat menjadi 90,26 pada nilai rata-rata posttest dan berada pada kualifikasi "Baik Sekali". Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji *mann-whiteney* diketahui nilai signifikansinya sebesar $0,583 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran *Talaqqi* dengan metode pembelajaran *Yadain* terhadap kemampuan awal siswa kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin.